

Urgensi Perempuan dalam Memanajemen Pendidikan Islam di Keluarga

Duwi Habsari Mutamimah^{1*}

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama', Pacitan

Email: duwihabsari@gmail.com

Corresponding Address: Duwi Habsari Mutamimah, Email: duwihabsari@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: December 11, 2023

Accepted: December 20, 2023

Published: December 27, 2023

Keywords:

Urgensi Perempuan,
manajemen Pendidikan Islam,
keluarga

ABSTRACT

In this era of society 5.0, family is one of the keys to a child's education. The mother plays an important role in children's education in the family. A mother is a woman who is given the advantage of conceiving, giving birth and educating herself. This research aims to explain the urgency of women in the management of Islamic education in the family. This research was carried out through a literature review, looking at the process of describing, understanding and exploring the meaning that is considered by a number of individuals or social groups to be a social problem or problem. The results of this research are that the urgent role of the mother in the family is as a manager in managing Islamic education in the family, especially children, the mother is a strong female figure who can be an educator, psychologist for children, as a nurse, a chef, protector, role model, family accountant, motivator, friends, as fashion for their children. The mother's role as a family manager is that the mother has authority over things that happen in the family. Women in the family are very important. The mother's role influences children because of their brain development and strong memory. Mothers must pay attention to educating children, namely religious education, religious education, moral education, aqliyah tarbiyah, jasadiyyah tarbiyah. Family education is truly well managed, because family education is the beginning of the formation of a child's character, there are two methods in family education, namely advice education and punishment education.

ABSTRAK

Di zaman era society 5.0 ini keluarga salah satu kunci dari Pendidikan seorang anak. Pendidikan anak didalam keluarga berperan penting adalah ibu. Ibu adalah Perempuan yang diberikan kelebihan mengandung, melahirkan, serta mendidiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan urgensi Perempuan dalam manajemen Pendidikan Islam di Keluarga. Penelitian ini dilakukan melalui telaah Pustaka, dilihat dari proses untuk mendeskripsikan, memahami, dan mengeksplorasi makna yang dianggap oleh sejumlah individu atau kelompok sosial sebagai suatu permasalahan sosial atau permasalahan. Hasil penelitian ini bahwasanya Urgennya peran ibu dalam keluarga ialah sebagai manajer dalam manajemen pendidikan Islam dalam keluarga khususnya anak, ibu ialah sosok perempuan tangguh yang bisa sebagai pendidik, psikolog bagi anak, sebagai perawat, seorang koki, pelindung, panutan, akuntan keluarga, motivator, sahabat, sebagai fashion bagi anak-anaknya. Peran ibu sebagai seorang manajer keluarga ialah ibu memiliki wewenang dari hal-hal yang terjadi di keluarga. Perempuan didalam

keluarga sangatlah penting. Peran ibu berpengaruh kepada anak karena perkembangan otak dan daya ingatannya yang kuat, ibu harus memperhatikan dalam mendidik anak yaitu pendidikan agama, pendidikan ibadah, pendidikan moral, tarbiyah aqliyah, tarbiyah jasadiyyah. Dalam pendidikan keluarga benar-benar dimanajemenkan dengan baik, dikarenakan pendidikan dalam keluarga awal pembentukan karakter seorang anak, terdapat dua metode dalam pendidikan keluarga yaitu pendidikan nasihat dan pendidikan memberikan hukuman.

@2023, Duwi Habsari Mutamimah

PENDAHULUAN

Di Tengah era disrupsi ini, keluarga adalah satu kunci suksesnya Pendidikan.¹ Terlebih Pendidikan untuk anak di keluarga yang mengambil peran penting pada perempuan.² Perempuan merupakan makhluk yang kuat dalam keadaan apapun. Perempuan merupakan makhluk yang dikodratkan oleh sang pencipta Allah SWT.³ Perempuan diberikan kelebihan untuk bisa mengandung, melahirkan, memelihara calon anak serta mendidiknya.⁴ Tugas seorang Perempuan terlebih adalah kaum ibu sungguh suatu tugas yang tidak ringan. Perempuan mempunyai potensi yang sangat besar dalam manajemen Pendidikan di dalam keluarga terlebih manajemen pendidikan islam keluarga untuk anak.⁵

Akhir-akhir ini di Indonesia sendiri banyak berkembang suatu isu kenakalan remaja, yang mana kenakalan remaja seperti bullying antara peserta didik baik berupa bullying berbentuk verbal maupun nonverbal, bahkan kekerasan yang dilakukan oleh peserta didik ke pendidik yang akhir-akhir ini banyak terjadi hingga adanya pembunuhan, narkoba serta kasus lainnya yang semua itu menjadikan hantu bagi bangsa Indonesia kita ini. Seperti adanya tragedi kematian empat anak di sebuah kontrakan yang terletak di gang roman, kelurahan jagaraksa, kecamatan jagaraksa, Jakarta Selatan Rabu tanggal 06 Desember 2023 telah meninggalkan duka mendalam bagi warga, seluk beluk dari pembunuhan ini dikarenakan problem keluarga.⁶

Problematika itu semuanya tidak muncul begitu saja. Keluarga sebagai basis pertama dalam perkembangan kepribadian yang menjadi *point of view* dalam melihat kasus yang terjadi akhir-akhir ini. Perempuan di dalam keluarga berperan penting untuk kebaikan di dalam keluarga itu sendiri.⁷ Peran Perempuan dalam keluarga dibagi atas tiga yaitu istri, anak, ibu.⁸

¹ Hengki Nurhuda, Sekolah Tinggi, and Agama Islam, "Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors and Solutions," n.d., 3.

² Siti Zahrok and Ni Wayan Suarmini, "Peran Perempuan Dalam Keluarga," *IPTEK Journal of Proceedings Series 0*, no. 5 (2018): 2, <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>.

³ Zahrok and Suarmini, 2.

⁴ Retoliah, "Perempuan Dalam Manajemen Keluarga Sakinah," *Musawa 7*, no. 1 (2015): 2.

⁵ Mira Shodiqoh and Fashi Hatul Lisanyah, "Manajemen Pendidikan Agama Dalam Keluarga," *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam 14*, no. 2 (2020): 3, <https://doi.org/10.51675/jt.v14i2.93>.

⁶ Dzaky Nurcahyo, Akhdi Martin Pratama, 4 Anak di Jagakarsa Dibunuh Dalam Keadaan Sadar, <https://kmp.im/app6https://megapolitan.kompas.com/read/2023/12/08/21203891/4-anak-di-jagakarsa-dibunuh-dalam-keadaan-sadar> diakses Sabtu 09 Desember 2023.

⁷ Istianah Masruroh Kobandaha, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan," *Irfani: Journal Of Islamic Education 14*, no. 1 (2019): 6, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/1058%0Ahttp://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>.

⁸ Dian Lestari, "EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM KELUARGA (Kajian Peran Perempuan Sebagai Jantung Pendidikan Anak)," *Muwazah 8*, no. 2 (2016): 4, <https://doi.org/10.28918/muwazah.v8i2.760>.

Dengan semua peran tersebut menuntut adanya tugas serta tanggung jawab sesuai dengan peran Perempuan tersebut, dengan peran yang ada tersebut merupakan sebuah keistimewaan mereka.⁹ Dengan demikian Perempuan mempunyai potensi yang besar dalam memanajemen Pendidikan Islam di keluarga, yaitu dengan memberikan contoh dalam mengamalkan ajaran agama dengan baik, memperlakukan anak dengan kasih dan sayang, serta kenalkan konsep-konsep atau nilai-nilai agama kepada anak dengan melalui Bahasa yang santun.¹⁰

Pendidikan agama pada orang tua terlebih peran orang tua dalam mendidik anak sangat sulit jika itu semua dilakukan dengan keluarganya, orang tua lebih dihargai bahkan orang tua merasa sulit untuk diarahkan.¹¹ Tak jarang banyak seorang ibu sebagai orang tua yang belum bisa membimbing anak dengan baik.¹² Faktor ini dikarenakan banyaknya orang tua tidak mempunyai kompetensi mengajar kepada anaknya, serta banyak orang tua merasa belum ada waktu dalam mendidik anak.¹³

Sejak awal agama Islam mencanangkan antara laki-laki serta Perempuan.¹⁴ Di sisi lain ada yang memaknainya dengan sebuah perasaan serta di identikkan dengan produk pemikiran Barat yang terlihat dari sebuah kebebasan, akan tetapi ini tidak sejalan dengan pemahaman Islam karena cenderung kepada penyebabnya kebebasan yang sangat berlebihan di beberapa aspek.¹⁵ Perempuan sebagaimana telah ditunjuk sebagai ibu untuk mendidik kepada anak-anaknya, memiliki peranan yang paling urgen, seorang Perempuan yang diharapkan mampu melengkapi kekurangan yang ada di rumah tangganya, tidak hanya

berprofesi sebagai anggota dalam keluarga sebagai istri dari suami dan sebagai pengajar atau pendidik sebagaimana hak yang telah dilakukan.¹⁶ Ditengah kondisi demikian maka dalam tulisan ini penulis menjelaskan lebih detail bagaimana Urgensi Perempuan dalam Memanajemen Pendidikan Islam di Keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian library research.¹⁷ Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif yang bekerja dengan aturan pada tataran analitik yang bersifat emik. Data

⁹ Darmin Tuwu, "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 4, <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.872>.

¹⁰ S G P Cahyani, S Ismail, and ..., "Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama," *TA'LIM: Jurnal ...* 2, no. 1 (2023): 2.

¹¹ Hadiati Putri, Dadan Darmawan, and Herlina Siregar, "Pemberdayaan Perempuan Pada Program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera) Di Kampung Legok Kelurahan Pancalaksana Kecamatan Curug Kota Serang - Banten" XI (2023): 3.

¹² Putri Septiani and Muhamad Zidan, "Implementasi Pendidikan Adil Gender Dalam Keluarga Masyarakat Kp.Calung-Kota Serang" 1 (2023): 4, <http://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF>.

¹³ Urwatul Wutsqah and Ivon Mukaddamah, "Peran Perempuan Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 9 (2023): 3.

¹⁴ Zahrok and Suarmini, "Peran Perempuan Dalam Keluarga," 5.

¹⁵ Christy Pransisca, "Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Gender Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Di Indonesia" VIII, no. 3 (2023): 6.

¹⁶ Lestari, "EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM KELUARGA (Kajian Peran Perempuan Sebagai Jantung Pendidikan Anak)," 7.

¹⁷ Muhammad Adnan Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, Fauzana Anova, Hisna Azizah, Nursaeni, Maisarah, Asdiana, Ramsah Ali, Muwafiqus Shobri, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, *Media Sains Indonesia* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 3.

diperoleh berdasarkan pada sebuah fakta konseptual maupun fakta teoritis.¹⁸ Adapun Langkah-langkah yang perlu diperhatikan serta dilakukan pada penelitian *library research* ialah memilih sebuah topik yang mana menemukan atau mencari informasi, menentukan fokus penelitian, mengumpulkan sumber data yang sesuai dengan peneliti teliti. Persiapan penyajian data, Menyusun laporan pada penganalisisan data, selanjutnya menyajikan sumber data primer.¹⁹

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, pertama sumber primer dan sumber sekunder.²⁰ Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari sumber literatur buku dan jurnal-jurnal dalam bidang Pendidikan terutama yang terkait dengan manajemen Pendidikan islam keluarga.²¹ Dilihat dari proses untuk mendeskripsikan, memahami, dan mengeksplorasi makna yang dianggap oleh sejumlah individu atau kelompok sosial sebagai suatu permasalahan sosial atau permasalahan.²² Analisis data pada penelitian ini menggunakan konten analisis. Penelitian ini mengacu pada manajemen Pendidikan islam dalam keluarga sebagai sumber primer.²³ Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan metode analisis isi dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis segala bentuk dalam aspek Urgensi Perempuan dalam Memanajemen Pendidikan Islam di Keluarga.²⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedudukan Perempuan Dalam Keluarga

Perempuan memiliki peran yang urgen sebagai pusat keluarga serta menjadi pendidik bagi anak-anaknya, peran perempuan juga mempunyai peran yang sangat mulia dalam menjadi seorang pendidik karena dari perempuanlah juga akan terlahir anak-anak yang berakhlak serta berkarakter.²⁵ Perempuan merupakan sosok utama yang memegang peranan pening dalam sebuah keluarga. Perempuan sebagai ibu memiliki banyak peranan serta mampu melakukan banyak hal untuk kebutuhan semua anggota keluarga. Islam mendudukan perempuan ditempat yang sangatlah mulia setara dengan laki-laki. Pengakuan dalam kedudukan perempuan ini yang sangat mulai dibuktikannya dengan menghapuskan tradisi-tradisi yang bersifat diskriminatif atau ketidakadilan terhadap mereka.

Urgennya peran ibu dalam keluarga ialah seorang manajer keluarga, ibu ialah sosok perempuan tangguh yang bisa sebagai pendidik, psikolog bagi anak, sebagai perawat, seorang koki, pelindung, panutan, akuntan keluarga, motivator, sahabat, sebagai fashion bagi anak-anaknya. Peran ibu sebagai sorang manajer keluarga ialah ibu memiliki wewenang dari hal-hal yang terjadi di keluarga. Dalam hal ini sebagai perempuan didalam keluarga sangatlah penting,

26

¹⁸ Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, Fauzana Anova, Hisna Azizah, Nursaeni, Maisarah, Asdiana, Ramsah Ali, Muwafiqus Shobri, 5.

¹⁹ Milya Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2018): 4.

²⁰ Sari and Asmendri, 6.

²¹ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 34.

²² Sari and Asmendri, "Penelit. Kepustakaan (Library Res. Dalam Penelit. Pendidik. IPA."

²³ Wiwiek Afifah Darmiyati Zuchdi, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 7.

²⁴ Klaus Krippendorff and Robert Philip Weber, *Basic Content Analysis.*, ed. Susan McElory, *Journal of the American Statistical Association*, 1990th ed., vol. 82 (California, 1987), 56, <https://doi.org/10.2307/2289192>.

²⁵ Zahrok and Suarmini, "Peran Perempuan Dalam Keluarga," 4.

²⁶ Zahrok and Suarmini, 3.

Seorang perempuan yang sudah menjadi ibu bagi anak harus mampu menjaga moral, etika, dan akhlak anaknya maka ibu tersebut mampu menjaga moral bangsa juga.²⁷ Lahirnya generasi *gold* penerus bangsa ialah hasil dari pendidikan keluarga dengan sebgaoan besar di dominasi oleh pendidikan seorang perempuan yang tangguh yaitu ibu.²⁸ Ibu yang perta kalinya mendidik seorang anak serta memberikan pengenalan dunia yang mejadikan suatu keutuhan sistem yang mana tidak sama sekali yang bisa dipungkiri bahwa mengabaikan seorang perempuan itu berarti mengabaikan setengah dari potensi masyarakat, serta melecehkan mereka berarti melecehkan seluruh manusia dimuka bumi ini karena tidak seorang manusia pun kecuali adam dan hawa yang tidak lahir melalui perempuan.²⁹

Sebagai perempuan yang mempunyai tugas untuk mendidik pertama bagi anak-anaknya tidak semata hanya mendidiknya akan tetapi ibu yang mampu melahirkan generasi cerdas bagi bangsa harus pula mempunyai kecerdasan dalam diri perempuan, bagi seorang perempuan tidak salah jika mempunyai pendidikan yang tinggi agar bisa mencerdaskan anak-anaknya.³⁰ Kedudukan perempuan sangatlah mempunyai peranan yang penting dalam hal pendidikan, ibu sebagai perempuan yang hebat bisa memberikan manajemen pendidikan terlebih pendidikan islam bagi keluarga yaitu terutama anak. Ibu memiliki andil yang sangat besar dalam melakukan pengembangan potensi anak bukan berarti tugas mendidik anak hanya diberikan ibu semata, ayah juga berpengaruh terhadap proses pendidikan anak, akan tetapi tidak seotentik seorang ibu, karena ibu memiliki keterikatan batin yang sangat kuat dengan anak.³¹

Manajemen Pendidikan Islam Dalam Keluarga

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang utama sebagai pendidikan yang utama keluarga menempati urutan paling awal dalam perjalanan proses pendidikan yang dialami orang.³² Anak pada mulanya lebih cenderung melakukan sesuatu berdasarkan apa yang dilihat, disaksikan, didengar, dialaminya serta dirasakan sebelum mendapatkan pengaruh dari luar baik pendidikan maupun pergaulan.³³ Peran serta pengaruh pendidikan dalam keluarga sangatlah besar terhadap kepribadian anak bahkan itu semua sampai beranjak dewasa. Kondisi dalam keluarga yang berperan penting serta yang bisa mempengaruhinya terhadap kehidupan seseorang itu bisa berbentuk kondisi ekonomi, pendidikan agama serta sosial.³⁴ keluarga

²⁷ Aimi, "Manajemen Pendidikan Anak Dalam Keluarga," *Pendidikan Anak* 4 (2019): 7.

²⁸ Kalis Stevanus, "Tujuh Kebajikan Utama Untuk Membangun Karakter Kristiani Anak," *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 1, no. 1 (2018): 2, <https://doi.org/10.34307/b.v1i1.21>.

²⁹ Abdul Hadi and Cut Mardhiana, "Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak (KAJIAN ANALISI TERHADAP KONSEP PENDIDIKAN ISLAM)" 9, no. 2 (2022): 3.

³⁰ Lestari Erika Ayu, Ari Sofia, and Vivi Irzalinda, "Pentingnya Kelekatan Ibu Membangun Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2022): 3, <https://doi.org/10.23960/jpa.v8n1.23743>.

³¹ Andri Nurwandi, Nawir Yuslem, and Sukiati, "Kedudukan Dan Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga Menurut Hukum Islam (Studi Terhadap Kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga-PEKKA Di Kabupaten Asahan)," *At - Tafahum: Journal of Islamic Law* 2, no. 1 (2018): 5, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attafahum/article/view/5107>.

³² Dewi Nurul Musjtari, "Peran Dan Tugas Perempuan Dalam Keluarga," 26 Maret 2016, no. 2 (2016).

³³ Emi Ramdani, "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter," *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2018): 4, <https://doi.org/10.24114/jupis.v10i1.8264>.

³⁴ Lestari, "EKSTENSIF PEREMPUAN DALAM KELUARGA (Kajian Peran Perempuan Sebagai Jantung

memiliki peran yang urgen dalam membentuk sebuah kepribadian seorang apalagi peran perempuan.³⁵ Kemudian peran ibu sangat berpengaruh kepada anak karena perkembangan otak yang sangatlah cepat, dan daya ingatannya yang kuat, ibu harus memperhatikan hal berikut ini:³⁶

Pertama; pendidikan agama, Apapun keadaannya, ibu dapat memberikan pendidikan agama kepada anaknya sejak dini, Namun ada penjaga, penjaga makna hidup, penjaga akhir kehidupan. Dan kami percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri kami pada akhirnya kembali kepada Sang Pencipta. Pilar agama yang keenam menyentuh intisarinnya. Seiring bertambahnya usia, ia tidak lagi merasakan keraguan atau kebingungan tentang jati dirinya.

Kedua; pendidikan ibadah, oleh karena ibu mengalami masa dimana seorang ibu mengandung anaknya hingga melahirkan, seorang ibu mudah mengajak calon bayinny untuk berpartisipasi dalam kebaktian sehari-hari, misalnya berdoa bersama, membaca ayat suci al-Qur'an, shalat serta ibadah yang lainnya. Walaupun sang anak tidak mengerti apa yang dilakukan ibunya. Insyaallah pelayanan yang baik tersebut mudah diajarkan ketika anak tersebut mencapai kedewasaan. Karena ibu telah melakukan pendidikan beribadah dengan berulang-ulang.

Ketiga; pendidikan moral, dengan membiasakan sikap yang baik dengan sopan santun tidak harus menunggu anak dewasa. Kebiasaan baik jika tidak dilakukan pada jangka tertentu akan menimbulkan akibat yang sangat fatal bagi pertumbuhan mental anak. Jika seorang anak terbiasa mencintai orang lain sejak dalam kandungan ibu maka akan berusaha untuk mencintai orang lain juga. Jika sifat yang digunakan misalnya sabar, tekun, tawad'u, dermawan. Suka membantu sesama orang dan sebagainya, maka akhlak akan menghiasi hidup anak tersebut sehingga paham dan patuh.

Keempat; tarbiyah aqliyah, mengasah otak sejak kecil lebih baik daripada saat beranjak dewasa, apalagi anak yang baru lahir termasuk anak emas belum banyak pengaruh dari luar. Mak dari itu ibu sebagai perempuan yang bijak harus memberikan sebuah pendidikan yang baik tidak salah jalan.

Kelima; tarbiyah jasadiyyah, pendidikan ini sangatlah penting bagi anak, jiwa yang bergerak dengan baik itu akan memberikan dampak positif bagi kesehatan anak. Maka dari itu ibu sebagai perempuan yang hebat hendanya memberikan arahan serta anjuran kepada anak agar olahraga, olahraga atau tarbiyah jasadiyyah anak sangat bermanfaat untuk mengembangkan kesehatannya.

Selanjutnya, peran serta pengaruh pendidikan agama dalam keluarga berkontribusi terhadap sebuah pendidikan yang berlangsung di madrasah, kunci dari keberhasilan pendidikan agama di madrasah bukan terletak pada penggunaan sebuah metode pendidikan serta penguasaan bahasanya melainkan pada pendidikan agama dalam keluarga.³⁷ Pendidikan agama dalam keluarga intinya hormat kepada Allah SWT, orang tua serta pendidik atau guru.³⁸

Pendidikan Anak),” 6.

³⁵ Retoliah, “Perempuan Dalam Manajemen Keluarga Sakinah,” 2.

³⁶ Hadi and Mardhiana, “Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak (KAJIAN ANALISI TERHADAP KONSEP PENDIDIKAN ISLAM),” 5.

³⁷ Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19,” *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 5, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.

³⁸ Alfauzan Amin, “Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan,”

Dalam pendidikan didalam keluarga harus benar-benar dimanajemenkan dengan baik, dikarenakan pendidikan dalam keluarga ialah awal dari pembentukan karakter seorang anak. Kewajiban pendidikan dalam keluarga yang terdapat didalam al-Qur'an didalam surah Al-Tahrim ayat 6, berfirman yang artinya: (*hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu dan penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-nya kepada mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan*).³⁹ Ayat ini menggambarkan seruan Allah kepada orang yang mukmin agar mereka menjaga diri dari keluarganya dari siksaan neraka. Pendidikan keluarga itu dimulai dari orang tua yaitu ibu dan bapak, seorang ibu sangatlah penting dalam memanajemen pendidikan islam di dalam keluarga terlebih pada anak.⁴⁰ Anak lebih condong kepada ibu maka dari itu ibu sangatlah dibutuhkan kepada anak.⁴¹

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan keluarga bila dipandang dari perspektif agama sangat jelas dalam al-Qur'an surat at-tahrim ayat 6 bahwasanya menggambarkan kewajiban suatu keluarga untuk mendidik serta membimbing anggota keluarga. Selain itu juga kesepakatan perempuan dan laki laki di dalam keluarga bisa juga disebut suami dan istri mempunyai kesepakatan bersama dalam mendidik anak.

Metode pendidikan anak dalam keluarga

Metode pendidikan anak terdapat dua metode sebagai berikut;⁴² *pertama*, Pendidikan nasihat. Metode ini termasuk metode yang cukup berhasil dalam mempersiapkan moral, emosional, dan sosial ialah pendidikan anak dengan petunjuk serta memberikan kepada nasihat-nasihat serta wasiat dalam al-Qur'an. Al-Qur'an penuh dengan ayat-ayat menjadikan metode nasihat sebagai dasar dakwah sebagai jalan menuju kebaikan setiap individu. *Kedua*, pendidikan dengan memberikan hukuman, dalam metode ini ada perbedaan mendasar yaitu perbedaan antar hukuman yang khusus dikeluarkan negara dan sedangkan yang wajib diterapkan oleh kedua orang tua dalam keluarga dan para pendidik di sekolah. Untuk hukuman kepada anak diperlukan metode yang dipakai di agama islam yaitu lemah lembut serta kasih sayang ialah dasar pembenahan anak.⁴³ Menjaga tabiat seorang anak yang keliru dalam menggunakan hukuman, artinya anak-anak dilihat dari kecerdasannya yang berbeda baik itu dari segi pemberian tanggapan maupun karakter anak tersebut. Untuk pemberian hukuman sebagai orang tua diperlukan tinjauan karakter anak. Ada yang dengan teguran, nasihat, ada juga yang sadar setelah mendapatkan pukulan.

At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam 16, no. 1 (2018): 106–25, <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/824>.

³⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Terjemah* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2013).

⁴⁰ Amin, "Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan," 6.

⁴¹ Sangkot Nasution, "Pendidikan Lingkungan Keluarga," *Tazkiya* 8, no. 1 (2019): 4, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>.

⁴² Syahdara Anisa Makruf, "Strategi Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Membangun Generasi Berkarakter Islami," *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 02, no. 03 (2017): 5, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/download/10861/8383>.

⁴³ Malta Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman, "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 6, <https://doi.org/10.19109/pairf.v4i2.10228>.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan serta Analisa sebagaimana diatas dapat dikemukakan catatan kesimpulan bahwasanya Urgennya peran ibu dalam keluarga ialah sebagai manajer dalam memanajemen pendidikan islam dalam keluarga khususnya anak, ibu ialah sosok perempuan tangguh yang bisa sebagai pendidik, psikolog bagi anak, sebagai perawat, seorang koki, pelindung, panutan, akuntan keluarga, motivator, sahabat, sebagai fashion bagi anak-anaknya. Peran ibu sebagai sorang manajer keluarga ialah ibu memiliki wewenang dari hal-hal yang terjadi di keluarga. Dalam hal ini sebagai perempuan didalam keluarga sangatlah penting. Kemudian peran ibu sangat berpengaruh kepada anak karena perkembangan otak yang sangatlah cepat, dan daya ingatannya yang kuat, ibu harus memperhatikan 5 dalam mendidik anak yaitu *Pertama*; pendidikan agama, *Kedua*; pendidikan ibadah, *Ketiga*; pendidikan moral, *Keempat*; tarbiyah aqliyah, *Kelima*; tarbiyah jasadiyyah. Dalam pendidikan didalam keluarga harus benar-benar dimanajemenkan dengan baik, dikarenakan pendidikan dalam keluarga ialah awal dari pembentukan karakter seorang anak, terdapat dua metode dalam pendidikan keluarga yaitu pendidikan nasihat dan pendidikan memberikan hukuman.

REFERENSI

- Aimi. "Manajemen Pendidikan Anak Dalam Keluarga." *Pendidikan Anak* 4 (2019): 134–45.
- Amin, Alfauzan. "Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018): 106–25. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/824>.
- Cahyani, S G P, S Ismail, and ... "Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama." *TA'LIM: Jurnal ...* 2, no. 1 (2023): 9–14.
- Darmiyati Zuchdi, Wiwiek Afifah. *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Erika Ayu, Lestari, Ari Sofia, and Vivi Irzalinda. "Pentingnya Kelekatan Ibu Membangun Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2022): 9–16. <https://doi.org/10.23960/jpa.v8n1.23743>.
- Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, Fauzana Anova, Hisna Azizah, Nursaeni, Maisarah, Asdiana, Ramsah Ali, Muwafiqus Shobri, Muhammad Adnan. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reaserch)*. Media Sains Indonesia. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Hadi, Abdul, and Cut Mardhiana. "Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak (KAJIAN ANALISI TERHADAP KONSEP PENDIDIKAN ISLAM)" 9, no. 2 (2022): 184–98.
- Jonatan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Kobandaha, Istianah Masruroh. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan." *Irfani: Journal Of Islamic Education* 14, no. 1 (2019): 81–92. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/1058%0Ahttp://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>.
- Krippendorff, Klaus, and Robert Philip Weber. *Basic Content Analysis*. Edited by Susan McElory. *Journal of the American Statistical Association*. 1990th ed. Vol. 82. California, 1987. <https://doi.org/10.2307/2289192>.

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. *Al-Qur'an Hafalan Terjemah*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2013.
- Lestari, Dian. "EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM KELUARGA (Kajian Peran Perempuan Sebagai Jantung Pendidikan Anak)." *Muwazah* 8, no. 2 (2016): 258–67. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v8i2.760>.
- Makruf, Syahdara Anisa. "Strategi Dan Metode Pendidikan Anak Dalam Membangun Generasi Berkarakter Islami." *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 02, no. 03 (2017): 364–69. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/10861/8383>.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140–51. <https://doi.org/10.19109/pairf.v4i2.10228>.
- Mira Shodiqoh, and Fashi Hatul Lisanyah. "Manajemen Pendidikan Agama Dalam Keluarga." *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2020): 12–30. <https://doi.org/10.51675/jt.v14i2.93>.
- Musjtari, Dewi Nurul. "Peran Dan Tugas Perempuan Dalam Keluarga." *26 Maret 2016*, no. 2 (2016).
- Nasution, Sangkot. "Pendidikan Lingkungan Keluarga." *Tazkiya* 8, no. 1 (2019): 115–24. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>.
- Nurhuda, Hengki, Sekolah Tinggi, and Agama Islam. "Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors and Solutions," n.d., 127–37.
- Nurwandi, Andri, Nawir Yuslem, and Sukiati. "Kedudukan Dan Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga Menurut Hukum Islam (Studi Terhadap Kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga-PEKKA Di Kabupaten Asahan)." *At - Tafahum : Journal of Islamic Law* 2, no. 1 (2018): 68–85. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attafahum/article/view/5107>.
- Pransisca, Christy. "Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Gender Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Di Indonesia" VIII, no. 3 (2023): 67–79.
- Putri, Hadiati, Dadan Darmawan, and Herlina Siregar. "Pemberdayaan Perempuan Pada Program P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera) Di Kampung Legok Kelurahan Pancalaksana Kecamatan Curug Kota Serang - Banten" XI (2023): 222–28.
- Ramdani, Emi. "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter." *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8264>.
- Retoliah. "Perempuan Dalam Manajemen Keluarga Sakinah." *Musawa* 7, no. 1 (2015): 1–28.
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.
- Sari, Milya, and Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2018): 15.
- Septiani, Putri, and Muhamad Zidan. "Implementasi Pendidikan Adil Gender Dalam

- Keluarga Masyarakat Kp.Calung-Kota Serang” 1 (2023): 1–8.
<http://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF>.
- Stevanus, Kalis. “Tujuh Kebajikan Utama Untuk Membangun Karakter Kristiani Anak.”
BIA’: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual 1, no. 1 (2018): 79–95.
<https://doi.org/10.34307/b.v1i1.21>.
- Tuwu, Darmin. “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik.” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 63. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.872>.
- Wutsqah, Urwatul, and Ivon Mukaddamah. “Peran Perempuan Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 9 (2023): 7643–52.
- Zahrok, Siti, and Ni Wayan Suarmini. “Peran Perempuan Dalam Keluarga.” *IPTEK Journal of Proceedings Series* 0, no. 5 (2018): 61.
<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>.